

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset, eksplorasi visual, serta penerapan metode Design Thinking dalam proses rebranding PolosTM, dapat disimpulkan bahwa transformasi identitas visual merupakan langkah strategis untuk membangun brand yang lebih relevan dengan audiens muda, khususnya Gen Z. Melalui tahapan Empathize yang dilakukan melalui wawancara dengan owner dan observasi kompetitor, diperoleh pemahaman mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan visual brand sebelumnya. Proses Define mengidentifikasi masalah utama yaitu lemahnya karakter visual dan ketidakkonsistenan dalam komunikasi merek.

Tahapan Ideate menghasilkan eksplorasi konsep desain yang merepresentasikan nilai-nilai PolosTM seperti keberanian mengekspresikan diri, fleksibilitas, dan personalisasi. Tahap Prototype dan Test dilakukan dengan mengembangkan berbagai mockup dan guideline visual untuk menguji efektivitas logo baru, sistem grafis, warna, dan tipografi. Seluruh elemen visual dirancang untuk menghasilkan identitas yang lebih kohesif, ekspresif, dan mampu menciptakan pengalaman visual yang kuat di berbagai touchpoint.

Dengan berfokus pada pendekatan berbasis stakeholder (dalam hal ini owner dan pakar desain), proses perancangan tetap berhasil menciptakan solusi visual yang terukur dan dapat diterapkan. Hasil akhir berupa Brand Guidelines PolosTM dapat digunakan sebagai panduan strategis dalam membangun persepsi merek yang autentik dan profesional ke depannya.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, penulis menyarankan agar Brand Guidelines PolosTM diuji secara lebih luas melalui feedback langsung dari pengguna atau audiens target agar validitas elemen visual dapat ditingkatkan. Kolaborasi lintas disiplin, seperti antara desainer, pakar pemasaran, dan pengguna, juga diharapkan mampu memperkaya perspektif desain di masa mendatang.

Selain itu, guideline yang telah dibuat sebaiknya terus diperbarui dan disesuaikan seiring dengan perkembangan tren desain dan strategi komunikasi brand. Penambahan case study visual atau simulasi penerapan di kampanye promosi nyata juga dapat membantu memperkuat brand consistency di setiap kanal komunikasi.

Terakhir, penting bagi brand untuk menjaga konsistensi penerapan elemen visual secara disiplin agar rebranding ini memberikan dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan pengenalan merek di industri sepatu lokal.

